

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI PADA MAHASISWA FKIP TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*



Oleh :

Nama : FAISAL ALI HAMSAH
NPM : 1302070052
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Faisal Ali Hamsah
N.P.M : 1302070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

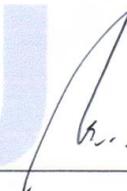
Dra. Hi Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

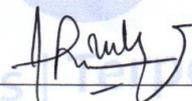
1. Marnoko, S.Pd, M.Si

1. 

2. Dra. Fatmawarni, MM

2. 

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Faisal Ali Hamsah
N.P.M : 1302070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

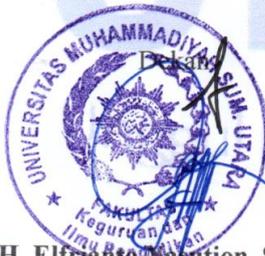
Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Faisal Ali Hamsah
 N.P.M : 1302070052
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- Data pd Lp M	
	- kerangka konsep perbilai	
	- instrumen penelitian = tela	
	mlk pengumpulan data	
	- Selulas Hg FKIP pro di pend	
	Alumtansi sags yg di jelase	
	- perhatikan susunan uru	
	rumus melengkap ?	
	- data ? buat pd lam	
	piran	
	- tetapkan dulu model regre	
	suhr.	
	- perhatikan penyusunan	
	data? (rumus rancu	
	dan berulangi?)	
	- makna uji determinasi	
	manas smlas (rumus di	
	kaitkandg r tabel)	
	- kesimpulan tidak terlalu	
	panjang	
	- angket buat pd lampiran	
	buat abstrak	

2/9.19
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, Juli 2019
 Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Faisal Ali Hamsah
N.P.M : 1302070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Faisal Ali Hamsah

ABSTRAK

FAIZAL ALI HAMSAH. NPM: 1302070052. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Akutansi pada mahasiswa FKIP tahun ajaran 2018/2019. Skripsi. Medan:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar di kalangan mahasiswa dan untuk mengetahui pengaruh *kedisiplinan* terhadap hasil belajar mahasiswa Akutansi pada mahasiswa FKIP tahun ajaran 2018/2019. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kedisiplinan* dan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Akutansi UMSU yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan angket.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Kedisiplinan* terhadap Hasil Belajar di lingkungan mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,68 > 0,318$) dan uji r dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,816 > 0,318$). Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh *Kedisiplinan* terhadap Hasil Belajar di Lingkungan Mahasiswa FKIP Akutansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : *Kedisiplinan* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya berupa pengetahuan, kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada saya selaku penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata-Satu (S-1) Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita tetap konsisten dan komitmen terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Adapun judul dalam penulisan Proposal ini adalah "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi FKIP Tahun Ajaran 2018/2019". Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Proposal ini, penulis berharap bahwa Proposal ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Dalam mempersiapkan Proposal ini, penulis banyak menerima bantuan berupa arahan dan bimbingan. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Kedua Orang tua Saya Ayahanda Sail Nasution dan Ibunda Aisyah Lubis yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dewi Kesumah Nasution, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faisal Rahman D, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staff serta pegawai di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013.
10. Saudara atau Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat yaitu Kakak Roslaini Nasution, Abang Abdurrahim Nasution,

Abang Ihsanul Arifin Nasution, Abang Zainal Arifin Pulungan serta Adek Fadilah Nasution dan Adek Amaluddin dan juga sahabat terbaik saya Muhammad Rusdi Lubis S.M dan Raswin Nasution S.Pi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, Juni 2019

Penulis

FAISAL ALI HAMSAH

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori.....	10
a. Kedisiplinan.	10
1. Pengertian Kedisiplinan.....	10
2. Fungsi Disiplin.	12
3. Tipe-Tipe Disiplin	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	15
b. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Belajar.....	18
2. Pengertian Prestasi Belajar.	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.....	26
5. Evaluasi Hasil Belajar	28
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian.	31
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	33
1. Variabel Penelitian.	33
2. Defenisi Operasional.	34

D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data.....	36
2. Sumber Data.	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknis Analisis Data.....	37
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
3. Regresi Linier Sederhana.....	41
4. Pengujian Hipotesis	42
5. Koefisien Determinasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Sekilas Sejarah FKIP UMSU Jurusan Akutansi.....	44
B. Penyajian Data Angket	46
1. Analisis Data untuk Variabel Disiplin Belajar	46
C. Uji Validitas Angket.....	52
1. Hasil Angket Disiplin Belajar (variabel X)	52
2. Hasil Angket Hasil Belajar (variabel Y).....	54
3. Korelasi antara Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y).....	54
D. Uji Reliabilitas Angket	56
E. Regresi Linier Sederhana.....	57
F. Pengujian Hipotesis	58
G. Uji Determinasi.....	59
H. Hasil Penelitian.....	60
I. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Harian Mata Pelajaran Akuntansi Mahasiswa UMSU Tahun Ajaran 2017/2018	6
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2. Skor Pernyataan Variabel Disiplin Belajar	35
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar	36
Tabel 4.1. Pernyataan saya menyesal jika tidak mengerjakan tugas mata kuliah Akuntansi	46
Tabel 4.2. Pernyataan Saya berusaha untuk tetap patuh peraturan Kampus ...	46
Tabel 4.3. Sesulit apapun mata kuliah Akuntansi tidak mematahkan semangat tetap ke Kampus	47
Tabel 4.4. Saya selalu berusaha hadir setiap mata kuliah akuntansi dan mata kuliah lainnya	47
Tabel 4.5. Segala kegiatan yang berhubungan dengan Akuntansi bagi saya merupakan hal yang menarik dipelajari dan dibahas kembali dirumah.....	48
Tabel 4.6. Saya akan tetap mengerjakan tugas Akuntansi meskipun tidak dikumpul.....	48
Tabel. 4.7. Saya berusaha lebih cepat berada di Kampus sebelum dimulai mata kuliah Akuntansi	49
Tabel 4.8. Saya terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada Dosen bila ada materi kuliah yang belum jelas	50

Tabel 4.9. Mata kuliah Akutansi yang demikian sulit tidak mematahkan semangat saya untuk mempelajarinya kembali dirumah.....	50
Tabel 4.10. Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu mata kuliah Akutansi berlangsung.....	51
Tabel 4.11. Uji Validitas variabel X (Disiplin Belajar)	52
Tabel 4.12. Interval frekuensi jawaban responden.....	53
Tabel 4.13. Interpretasi koefisien korelasi product momen	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di negara kita hingga saat ini masih dihindangi adanya sejumlah permasalahan. Secara makro permasalahan tersebut diantaranya adalah tentang kesempatan memperoleh pendidikan bagi semua warga negara tanpa terkecuali, rendahnya mutu/prestasi hasil belajar peserta didik, relevansi hasil pendidikan dengan tuntutan masyarakat/stake holder maupun efektifitas dan efisiensi sistem pendidikan.

Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan beprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan menjadi modal utama.

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsanya. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari

hasil proses itu sendiri melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran.

Sudah sepantasnya kalau pendidikan mendapat perhatian yang lebih besar, baik oleh pemerintah, masyarakat maupun keluarga. Lebih-lebih sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia berusaha mengejar ketinggalannya di bidang teknologi untuk dapat sejajar dengan negara-negara maju. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi, sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Akan tetapi, meskipun peraturan sudah ditulis namun pada kenyataannya kita sering kali menemukan mahasiswa yang masih saja melanggar peraturan yang ada. Masih adanya mahasiswa melanggar tata tertib di kampus seperti datang ke kampus terlambat, membolos, tidak tertib berseragam maupun berpenampilan, sering tidak mengerjakan tugas-tugas kampus, tidak tertib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kurang bisa mengatur waktu belajar di rumah. Hal-hal tersebut sangat menghambat pencapaian tujuan belajar secara maksimal.

Setiap kegiatan sangat diperlukan kedisiplinan karena kedisiplinan adalah kunci berhasil atau gagalnya suatu kegiatan. Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri seseorang sehingga belajar akan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2010) yang menyatakan disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan

peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apa bila mahasiswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Menurut Tu'u (2004) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin kampus yang ketat, konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. sebaliknya ada mahasiswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat cerdasannya baik atau sangat baik. hal itu terjadi karena mahasiswa tersebut kurang tertib dan teratur belajar.

Dalam disiplin belajar memerlukan prinsip agar pembelajaran berhasil maka semua pihak harus memperhatikan dan memahami prinsip-prinsip belajar. Khususnya bagi mahasiswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran nantinya dapat berhasil maka mahasiswa harus siap belajar, memberikan perhatian terhadap materi yang dipelajari, memiliki motivasi untuk belajar agar mahasiswa dapat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa diberikan materi pelajaran yang menantang dengan metode pembelajaran yang tepat sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat mahasiswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga mahasiswa akan taat, patuh dan tertib terhadap

kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes.

Pengelompokan hasil belajar atas tiga Aspek yaitu : 1) Aspek Kognitif berhubungan dengan pengetahuan. 2) Aspek Afektif berhubungan dengan perkembangan atau perubahan sikap. 3) Aspek Psikomotor berhubungan dengan penguasaan keterampilan motorik. Aspek Kognitif dibagi menjadi enam tingkatan yaitu: ingatan, pemahaman, sintesis dan evaluasi. Keenam aspek ini kinerja mahasiswa yang akan didemonstrasikan.

Agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar. Untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan perlu dilakukan suatu usaha penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, dihubungkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran, kedisiplinan dalam belajar dan melaksanakan tugas, motivasi yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen. Suasana keluarga yang mendorong untuk maju, selain itu lingkungan kampus yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah mendapat mata pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh dosen di kampus. Hasil belajar akuntansi perlu dipacu agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, ketelitian, kemampuan, keterampilan, keuletan dan kesabaran. Untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran akuntansi, maka mahasiswa harus senantiasa diberi materi atau praktik mengenai kegiatan pelaporan keuangan dan latihan yang cukup tentang soal-soal akuntansi. Mahasiswa harus memahami dan menguasai mata kuliah Akuntansi.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh Siregar (2018) pada tanggal 5 Juni 2017 dilihat dari daftar nilai mahasiswa Semester IV di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diperoleh dari dosen mata pelajaran akuntansi, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Kondisi mahasiswa Semester IV Pendidikan Akuntansi nilai C adalah dibawah 65. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan

dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melampaui nilai lebih dari atau sama dengan 65 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Nilai Harian Mata Pelajaran Akuntansi Mahasiswa UMSU Semester IV Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Mahasiswa (Orang)	Keterangan (%)
1	< 65	39	64
2	\geq 65	22	36
Jumlah Mahasiswa		61	100

Sumber: Dosen Mata Kuliah Akuntansi Semester IV Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU (Data diolah oleh Siregar, 2018).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mahasiswa akuntansi semester IV Pendidikan Akuntansi UMSU pada mata kuliah akuntansi masih tergolong rendah dimana nilai < 65 terdapat 39 orang siswa dengan persentasi 64%.

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 05 Desember 2017 untuk mengetahui permasalahan yang ada di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan melakukan wawancara dengan dosen Akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa belum menunjukkan adanya kedisiplinan belajar yang tinggi. Misalnya, apabila di rumah tidak diingatkan oleh orang tua untuk belajar maka mahasiswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti menonton televisi atau bermain tanpa menyadari kewajiban mereka untuk belajar. Mahasiswa merasa tidak mampu dan meninggalkan materi atau tugas yang dirasa sulit, sehingga pemahaman tentang pelajaran akuntansi sangat kurang khususnya mata pelajaran Akuntansi. Belajar pada saat kuis atau ujian saja dan mengerjakan tugas hanya pelajaran kurang optimal. Kurang percaya diri pada saat mengerjakan soal-soal atau ujian akuntansi sehingga seringn bekerjasama bahkan menyontek pekerjaan

temannya. Mahasiswa yang mendapat nilai kurang memuaskan pada saat hasil ujian/kuis dibagikan merasa pesimis dan malas sehingga tidak termotivasi untuk memperbaiki hasilnya dengan belajar lebih giat. Mau berpartisipasi aktif di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan dosen apabila nantinya mendapat nilai tambahan dari dosen mata pelajaran akuntansi.

Dengan demikian, kedisiplinan sangat besar perannya dalam pembelajaran di kampus. Mahasiswa yang disiplin terhadap mata pelajaran, proses pembelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak disiplin yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Adanya kedisiplinan belajar yang dimiliki mahasiswa terhadap proses pembelajaran Akuntansi, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku mahasiswa terhadap proses pembelajaran Akuntansi. Sehingga pada akhirnya hasil belajar Akuntansi menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya keidisiplinan belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Akuntansi. Rendahnya kedisiplinan belajar terlihat pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dalam judul: **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan belajar mahasiswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi.
2. Masih rendahnya hasil belajar Akuntansi mahasiswa.
3. Kurangnya disiplin belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa FKIP Akuntansi UMSU.
2. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan belajar mengajar di FKIP Akuntansi UMSU.

3. Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.
4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dan pengetahuan tentang kedisiplinan yang harus dimiliki seorang mahasiswa. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

a. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai suatu tujuan, baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu. Dengan kata lain disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia tersebut mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Apabila dikaji lebih mendalam, disiplin bukan hanya dibentuk oleh kekuatan dari luar tetapi juga dorongan dari dalam diri untuk mengendalikan diri menyesuaikan dengan ketentuan yang ada (Sumantri, 2010).

Ada terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kedisiplinan. Salah satunya yang mengemukakan bahwa kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun (Ariananda dkk, 2014).

Menurut Aqib (2002), disiplin adalah suatu aspek kehidupan yang mesti diwujudkan dalam masyarakat. Menurut Gunarsa (2012), disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik

yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Menurut Unaradjan (2003), bertindak disiplin akan membantu dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial. Sikap disiplin sangat penting bagi mahasiswa karena disiplin bertujuan untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat (Yuliantika, 2017).

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin *disibel* yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi disiplin yang artinya kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Sekarang ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak pengertian disiplin yang berbeda antara ahli yang satu dengan yang lain. Kedisiplinan merupakan fungsi operator manajemen dari seluruh organisasi termasuk organisasi sekolah karena semakin baik disiplin siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai oleh mereka. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan (Elly, 2016).

Seiring perkembangan zaman, kata *discipline* yang berasal dari bahasa Inggris berarti kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia kerap kali terkait dan menyatu dengan tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul

karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri. Tata tertib berarti seperangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur (Ariananda dkk, 2014).

Ada dua pengertian pokok tentang disiplin yaitu :

1. Proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisien. Ini adalah jenis disiplin yang disebut disiplin positif atau disiplin konstruktif,
2. Penggunaan hukuman atau ancaman hukuman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan hukum. Jenis disiplin ini telah diberi macam-macam nama : disiplin negatif, disiplin otoriter, disiplin menghukum atau menguasai melalui rasa takut (Maharani dan Meri, 2016)

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian disiplin, bahwa disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan. Ketaatan ini dilandasi oleh suatu kesadaran. Ketaatan ini timbul untuk mencapai suatu tujuan (Sumantri, 2010).

2. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004) yaitu :

- a) Menata kehidupan bersama bahwa disiplin dalam belajar mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

- b) Pembangunan kepribadian adalah suatu lingkungan yang kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang.
- c) Melatih kepribadian adalah suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui suatu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
- d) Pemaksaan adalah disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya.
- e) Hukuman adalah tata tertib biasanya hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa.
- f) Menciptakan lingkungan yang kondusif bahwa disiplin belajar berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar (Melvin dan Surdin, 2017).

Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian. Fungsi disiplin yang pertama adalah menata kehidupan. Setiap individu pasti membutuhkan orang lain, seseorang tidak bisa hidup sendiri. setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain, maka setiap orang yang hidup dikatakan makhluk sosial. Dalam hidup bersosial atau hidup berdampingan perlu adanya norma dan nilai untuk mengatur semua kehidupan dan kegiatan yang dilakukan setiap orang supaya dapat berjalan lancar tidak ada perselisihan. Disiplin disini memiliki peran untuk menyadarkan semua orang bahwa harus saling menghargai dan menghormati sesama dalam kehidupan.

Membangun kepribadian adalah fungsi disiplin yang kedua. Kepribadian adalah sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam kehidupannya sehari-hari. Kepribadian terbentuk didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Disiplin yang diterapkan di lingkungan tersebut akan membentuk kepribadian seseorang. Kedisiplinan akan membuat seseorang terbiasa untuk mengikuti dan menaati aturan yang kemudian kebiasaan itu akan membekas pada diri seseorang tersebut. Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya (Alimaun, 2015).

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu dengan disiplin, seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tenang dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik (Maharani dan Meri, 2016).

3. Tipe -Tipe Disiplin

Menurut Hurlock (1999) ada beberapa tipe-tipe disiplin yaitu:

1. Disiplin Otoriter

Merupakan disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

2. Disiplin Permisif

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Disiplin permisif biasanya tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Anak dibiarkan meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian.

3. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terdapat bukti bahwa anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan dari mereka (Aulia, 2013).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirlah putera-putera bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sumantri, 2010).

Faktor - faktor yang mempengaruhi disiplin:

a) Diri sendiri

Pelaksanaan disiplin ini berdasarkan dari dalam diri sendiri. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang disekitarnya hanya akan sia-sia.

b) Keluarga

Keluarga adalah tempat latihan dan penerapan disiplin yang pertama dan utama. Dasar pendidikan disiplin dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian selanjutnya.

c) Pergaulan lingkungan

Lingkungan mempunyai andil yang besar dalam penerapan disiplin baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dimana apabila seseorang masuk dalam lingkungan yang menerapkan disiplin atau sebaliknya masuk dalam lingkungan yang tidak baik akan membentuk kepribadian seseorang dan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya (Maharani dan Meri, 2016).

Menegakkan disiplin tidak bertujuan mengurangi kebebasan atau kemerdekaan. Memang pada permulaannya disiplin dirasakan sebagai aturan yang mengekang kebebasan, akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu aturan yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan bersama maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri

sendiri. Jadi disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari. Jadi siswa yang terbiasa dalam belajar, akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah. Tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya (Sumantri, 2010).

Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri, dengan kesadaran yang datang dari diri sendiri ini sikap kedisiplinan akan lebih baik. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar (Ariananda dkk, 2014).

Faktor yang mempengaruhi disiplin dibagi menjadi tiga, yaitu : faktor fisiologis, faktor perorangan dan faktor sosial.

a. Faktor Fisiologis

Masalah kesehatan dapat mempengaruhi sikap. Keadaan panca indera yang sehat, tubuh yang sehat, makan yang cukup memungkinkan belajar dengan tenang.

b. Faktor Perorangan

Tidak tertutup kemungkinan adanya tingkah laku yang kurang baik di dalam kelas. Sifat perorangan, seperti egois, sering menentang, acuh tak acuh, sering mengganggu orang lain dan sebagainya semua perlu mendapat perhatian.

c. Faktor Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat akan timbul pengaruh sosial dalam sikap seseorang. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain : ingin bebas bertindak, ingin terpandang, tergolong dalam kelompok atau melakukan diri dan lain sebagainya (Sumantri, 2010).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yaitu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan (Elly, 2016).

Suyatna (2011) menyatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi dan/atau pengalaman sehingga terjadi perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sardiman (2011) mendefinisikan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Slameto (2010) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Khairani, (2013) berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Menurut Syah (2012) menyebutkan Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif(Siregar, 2018)

Teori terhadap masalah belajar terdiri dari dua definisi, yaitu : belajar ialah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku, serta belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang diperoleh dari intruksi. Belajar dalam arti luas adalah belajar yang meliputi semua aspek kehidupan agar menimbulkan perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Menurut Djaali (2010) belajar dalam arti sempit adalah belajar khusus untuk mendapatkan pengetahuan akademik.

Walgito (2011) mengemukakan beberapa hal mengenai belajar, yaitu :

1. Belajar merupakan suatu proses, yang melibatkan adanya perubahan perilaku. Bentuk perubahan dapat dilihat dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Perubahan perilaku itu dapat aktual, yaitu baik yang nampak maupun dapat bersifat potensial yang tidak nampak pada saat itu namun nampak di lain kesempatan.

3. Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Tetapi perubahan itu tidak akan menetap terus menerus sehingga pada suatu waktu hal tersebut dapat berubah lagi sebagai akibat dari belajar.
4. Perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar merupakan perubahan melalui pengalaman atau latihan. Ini berarti perubahan bukan terjadi karena faktor kematangan yang ada pada individu, bukan karena faktor kelelahan dan juga bukan merupakan faktor temporer individu seperti keadaan sakit serta pengaruh obat-obatan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dengan serangkaian kegiatan yang disebabkan dari pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan (Siregar, 2018).

2. Pengertian Prestasi Belajar

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih dapat digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Khasanah dan Istiningrum (2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dalam bentuk huruf, angka, simbol maupun sebuah kalimat yang dapat mencerminkan dari hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan untuk mencapai kesuksesan masa depan, dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi, maka dari itu perlu adanya usaha dalam meraih prestasi semaksimal mungkin (Aini dkk, 2013).

Untuk memperoleh definisi tentang prestasi, terlebih dahulu dikemukakan beberapa pendapat dari beberapa ahli, Poerwodarminto (1997) menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dengan usaha, sesuatu yang dicapai tidak dengan usaha bukanlah suatu prestasi Winkel (1994) menyebutkan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Arifin (2000) menyebutkan bahwa prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal. Keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi belajar tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang menunjang maupun yang bersifat menghambat (Sumantri,2010).

Kingsley dalam Sudjana (1995) membagi tiga macam hasil belajar yakni :

1. Keterampilan dinyatakan dalam bentuk perilaku akhir yang mengisyaratkan dan kebiasaan.
2. Pengetahuan dan keterampilan.
3. Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Gagne dan Brigs (1997) membagi hasil belajar menjadi 5 bagian yaitu :

1. Keterampilan Intelektual.
2. Strategi Kognitif.
3. Informasi Verbal.
4. Keterampilan Motorik.
5. Sikap.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu atau yang disebut dengan lingkungan.

1. Faktor Intern

Faktor intern secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis yang dimaksud adalah menyangkut keadaan jasmani dari individu yang belajar, terutama yang berkaitan dengan berfungsinya alat-alat tubuh yang ada pada dirinya. Adapun faktor jasmaniah ini berhubungan dengan kesehatan dan keadaan tubuh. Masalah kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat. Mudah mengantuk jika badannya lemah. Begitu juga dengan keadaan tubuh, misalnya cacat tubuh. Cacat ini dapat berupa buta, tuli, bisu, patah kaki, lumpuh dan lain-lain. Dengan keadaan tubuh seperti ini akan mempengaruhi proses belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor ini pada dasarnya berkaitan erat dengan aspek-aspek: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan sebagainya. Apabila faktor ini tidak berkembang dengan baik maka dapat mengakibatkan terhambatnya proses belajar pada diri individu.

2. Faktor Ekstern

Yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau sering disebut lingkungan. Adapun faktor ekstern ini meliputi: faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan lain sebagainya. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan latar belakang individu.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah juga akan mempengaruhi belajar siswa. Kekurang lengkapnya fasilitas belajar di sekolah, kurang baik interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah yang kurang memenuhi persyaratan dan sebagainya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Keadaan masyarakat yang kurang kondusif dalam belajar atau lingkungan masyarakat yang tidak baik akan membawa dampak terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya lingkungan yang bermacam-macam akan mempengaruhi siswa dalam belajarnya sehingga prestasi belajar yang diperolehnya juga berbeda-beda (Sumantri,2010).

Slameto (2010) menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, Faktor ini terdiri 3 (tiga) aspek :

1. Aspek jasmaniah

Faktor kesehatan individu dan cacat tubuh akan berpengaruh terhadap belajar

2. Aspek psikologis

- a. Inteligensi mahasiswa

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajari relasi dengan cepat.

- b. Perhatian

Slameto (2010) berpendapat bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi.

- c. Motivasi

Slameto (2010) berpendapat bahwa motivasi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

- d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

- e. Motif

Slameto (2010) berpendapat bahwa motif adalah daya penggerak seseorang untuk berbuat guna mencapai tujuan yang diharapkan.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon.

3. Aspek kelelahan

Meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar mahasiswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini terdiri dari 3 (tiga) bentuk, yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berpacara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan fisik sekolah, tugas rumah.

3. Lingkungan Masyarakat

Mahasiswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat merupakan hal-hal yang dapat

mempengaruhi mahasiswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar mahasiswa. Berdasarkan berbagai faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa maka peneliti mengkaji motivasi belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan dagang (Siregar, 2018).

Perilaku sangat dipengaruhi oleh citra diri atau cara orang memandang dirinya dan harga diri atau cara orang merasakan resepsi itu. Siswa cenderung berperilaku di kelas menurut cara mereka memandang diri mereka dan cara mereka merasakan siap mereka dihubungkan dengan orang lain. Siklus perilaku berkaitan dengan penjelasan siklus penguatan sikap dan perilaku.

Berikut siklus perilaku negatif yang sering terjadi di kelas :

1. Penganiayaan terhadap siswa yang lebih kecil.
2. Badut kelas.
3. Tukang interupsi.
4. Siswa tidak teratur
5. Siswa terlalu sensitif (Khalsa, 2008).

4. Faktor - Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam belajar dan disiplin di sekolah. Kedisiplinan siswa dalam hal ini merupakan keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Ketika di sekolah memang disiplin perlu diperhatikan. Dengan keadaan siswa yang disiplin akan mendukung berjalannya belajar di sekolah dengan lancar. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang (Alimaun, 2015).

Tu'u (2011) menyatakan hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Tu'u (2011) berpendapat bahwa :

1. Hasil belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Hasil belajar mahasiswa lebih ditekankan pada aspek kognitifnya, serta.
3. Hasil belajar juga dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap tugas mahasiswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh dosen (Siregar, 2018).

Kualitas pendidikan di kampus salah satunya ditentukan oleh hasil belajar mahasiswa. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (intern) maupun dari luar diri mahasiswa (ekstern). Kedisiplinan mahasiswa dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Kedisiplinan mahasiswa adalah keadaan sikap atau perilaku mahasiswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang

berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan di kampus maupun saat di rumah. Dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri mahasiswa serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang permanen (Alimaun, 2015).

C. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu sistem yang memiliki berbagai komponen yang saling berinteraksi, dalam salah satu komponen pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu komponen dan tahap yang harus ditempuh guru atau dosen untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran. Perlu diketahui bahwa evaluasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kegiatan bimbingan, penyuluhan, supervisi, seleksi dan pembelajaran.

Fungsi Evaluasi sebagai berikut :

1. Secara Psikologis : Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan dengan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Secara Sosiologis : Untuk mengetahui apakah Mahasiswa sudah cukup untuk terjun ke masyarakat.
3. Secara Didaktis - Metodis : Untuk membantu dosen atau guru dalam menempatkan mahasiswa dalam usaha mempelajari perbaiki proses pembelajarannya.
4. Untuk mengetahui kedudukan mahasiswa dalam kelompok.

5. Untuk mengetahui taraf kesiapan mahasiswa dalam menempuh hasil pembelajaran (Rusliani, 2007).

D. Kerangka Konseptual

Kedisiplinan belajar bagi mahasiswa dilaksanakan tidak hanya dirumah tetapi juga dikampus. Kedisiplinan belajar dikampus tidak hanya sebatas kegiatan belajar mengajar di kelas saja tetapi juga mencakup menaati peraturan yang berlaku dikampus tersebut, seperti ketaatan mematuhi segala peraturan, rajin masuk kampus, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos. Mahasiswa yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap peraturan yang berlaku akan mempengaruhi prestasi hasil belajar mahasiswa tersebut. Berdasarkan uraian tersebut tersebut, jika seseorang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, maka mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa. Gambar kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

Dari gambar kerangka berpikir terdapat dua variabel didalamnya yaitu :
Variabel Independen (variabel bebas) & Variabel Dependen (variabel terikat).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014: 99). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

“Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar Mahasiswa Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harusnya menggunakan metode yang tepat dengan tujuan yang hendak diperoleh oleh penulis. Menurut Sugiyono (2017: 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Sejalan dengan Arikunto (2006: 35) menyatakan bahwa apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak,sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

2. Pendekatan Kuantitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, karena pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menganalisis data menggunakan perhitungan.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Gelugur Darat II Medan Kode Pos 20223.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2019 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2018-2019																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan	■																			
2	Identifikasi Masalah		■	■																	
3	Pengumpulan Data				■																
4	Pengolahan Data						■														
5	Analisis Data						■														
6	Pengumpulan Laporan Tahunan							■													
7	Revisi proposal																				
8	Seminar proposal																				
9	Perbaikan Proposal																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan kelompok yang menarik peneliti, kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Fraenkel dan Wallen dalam Winarni,2011: 94) Populasi juga dapat didefenisikan keseluruhan subjek penelitian, objek penelitian dapat berupa

mahluk hidup, benda-benda, sistem, prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), pada kelas pagi, kelas siang dan kelas malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Winarni (2011: 81) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan dalam dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar mahasiswa (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa (Y).

Sedangkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2018/2019”, variabelnya sebagai berikut :

- a) Variabel bebas (independent variable) yakni Kedisiplinan Belajar sebagai variabel X.
- b) Variabel terikat (dependent variable) yakni Hasil Belajar Mahasiswa pada bidang studi Akuntansi sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang pengertian atau penafsiran. Perlu adanya definisi operasional variabel, yaitu:

1. Disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan mahasiswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan - peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain dalam usahanya untuk memperoleh perubahan sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya mahasiswa FKIP semester 4 (empat) pada tahun pelajaran 2018/2019.
2. Hasil Belajar adalah prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa FKIP semester 4 (empat) pada tahun pelajaran 2018/2019 .

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Skor Pernyataan Variabel Disiplin Belajar

Kriteria Jawaban	Skor Pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Siregar (2018)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk angket tertutup dengan model skala likert dan setiap item memiliki skor jawaban sebagai berikut.

Kuesioner ini dikembangkan dengan beberapa modifikasi dari penelitian sebelumnya. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian hasil belajar dan kedisiplinan belajar. Adapun kisi-kisi untuk variabelnya sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Pernyataan
Variabel X Disiplin Belajar	1. Disiplin berangkat ke kampus.	3 & 7
	2. Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas.	8 & 10
	3. Disiplin dalam mengerjakan tugas.	1 & 6
	4. Disiplin belajar di rumah.	5 & 9
	5. Disiplin dalam menaati tata tertib kampus.	2 & 4
Variabel Y Hasil Belajar Akutansi	1. Kognitif	Hasil nilai UAS semester Genap (IV)
	2. Afektif	
	3. Psikomotor	

Sumber: Siregar (2018) data diolah, (2019)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sumber atau bahan mentah tentang sesuatu yang dibutuhkan. Data dalam penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti melalui angket/kuisisioner secara langsung dari responden mahasiswa dan dosen FKIP UMSU. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan regresi sederhana.

2. Sumber Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan Penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan data penelitian melalui angket/kuisisioner, karena dalam penelitian ini memerlukan data-data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dan data diambil langsung dari mahasiswa

dan dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018/2019.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi dan angket/kuesioner.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah data nilai hasil ujian mata pelajaran Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Angket/Kuesioner

Angket adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2012), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada mahasiswa Akutansi semester IV FKIP UMSU yang berjumlah 25 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan.

Uji coba validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor tiap - tiap item dengan hasil total

N : Jumlah subyek dalam uji coba

X : Hasil tiap-tiap item

Y : Hasil total (Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel untuk $N=32$ dan taraf signifikan 5% nilai r tabel yang tercantum = 0,3494. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221).

Uji reliabilitas angket pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus alpha. Menurut Arikunto (2010:239) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau tes uraian. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : Jumlah item
- δ_b^2 : Jumlah varians skor tiap-tiap item
- δ_t^2 : Jumlah varians

Dengan kriteria:

Jika $r_{11} \geq 0,70$ maka tes reliabel (dapat dipercaya)

Jika $r_{11} < 0,70$ maka tes tidak reliabel (dibuang) (Winarni, 2011: 177)

Untuk mencari varians item digunakan rumus :

$$\delta_b^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

δ_b^2 : Varians butir atau item

X : Nilai angket

X_1 : Skor butir angket ke-i

N : Jumlah subyek dalam uji coba

Dan untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :

$$\delta_t^2 = \frac{\Sigma y_1^2 - \frac{(\Sigma y_1)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

δ_t^2 : Varians total

Y_1 : Skor prestasi

N : Jumlah subyek dalam uji coba

Angket dianggap reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%

dan alpha 5% dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak reliable.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Untuk memprediksi pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : nilai yang diprediksikan
- a : konstanta atau bila harga X = 0
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel independen

Sumber : Sugiyono (2010:188)

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b. Menurut Sugiyono harga a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$
$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

- a : Konstanta (nilai Y pada saat nol)
- b : Koefisien regresi
- n : Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel
- X : Nilai variabel independent
- Y : Nilai variabel dependent

4. Pengujian Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menanyakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010:69) menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :“Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akutansi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sekilas Sejarah FKIP UMSU Prodi Pendidikan Akutansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didirikan pada tahun 1968 yang pada awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Dalam hal ini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memperoleh nilai Akreditasi di masing - masing Program Studi dan Program Studi Akutansi mendapatkan akreditasi A (Prodi Akuntansi: SK BAN-PT No. 876/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018).

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Akutansi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Akutansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

Visi

Menjadi program studi akuntansi yang unggul dalam mengembangkan ilmu akuntansi, teknologi dan sumberdaya manusia yang profesional, jujur dan berdaya saing berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang akuntansi berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan empat (4)

kompetensi yaitu pemeriksaan akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan dan akuntansi sektor publik.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang Akuntansi berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu akuntansi berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional, jujur dan berdaya saing yang memiliki keahlian sebagai Akuntan publik, akuntan internal, akuntan perpajakan dan akuntan sektor publik.
2. Menghasilkan karya – karya ilmiah di bidang akuntansi yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu akuntansi berbasis riset yang dapat dimanfaatkan dunia akademisi, profesional dan masyarakat.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang Akuntansi kepada dunia profesi dan masyarakat.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang akuntansi baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

B. Penyajian Data Angket

1. Analisis Data untuk Variabel Disiplin Belajar

Tabel. 4.1. Pernyataan Saya menyesal jika tidak mengerjakan tugas mata kuliah Akutansi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	60
2.	Setuju	10	40
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 1

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (60%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (40%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa menyesal jika tidak mengerjakan mata kuliah Akutansi.

Tabel 4.2. Pernyataaan Saya berusaha untuk tetap patuh peraturan Kampus.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	56
2.	Setuju	11	44
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 2

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (56 %), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (44 %), yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang (0 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga

dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa berusaha untuk tetap patuh peraturan Kampus.

Tabel 4.3. Sesulit apapun mata kuliah Akutansi tidak mematahkan semangat tetap ke Kampus.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	11	44
2.	Setuju	12	48
3.	Tidak Setuju	2	8
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 3

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (44%), yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (48%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa sesulit apapun mata kuliah Akutansi tidak mematahkan semangat tetap ke Kampus.

Tabel 4.4. Saya selalu berusaha hadir setiap mata kuliah akutansi dan mata kuliah lainnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	13	52
2.	Setuju	9	36
3.	Tidak Setuju	2	8
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 4

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (52%), yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang

(8%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (4 %) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa selalu berusaha hadir setiap mata kuliah Akutansi dan mata kuliah lainnya.

Tabel 4.5. Segala kegiatan yang berhubungan dengan Akutansi bagi saya merupakan hal yang menarik dipelajari dan dibahas kembali dirumah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	48
2.	Setuju	3	12
3.	Tidak Setuju	10	40
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 5

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (40 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Segala kegiatan yang berhubungan dengan Akutansi bagi saya merupakan hal yang menarik dipelajari dan dibahas kembali dirumah.

Tabel 4.6. Saya akan tetap mengerjakan tugas Akutansi meskipun tidak dikumpul.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	13	52
2.	Setuju	9	36
3.	Tidak Setuju	2	8
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 6

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (52%), yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (4%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa tetap mengerjakan tugas Akutansi meskipun tidak dikumpul.

Tabel 4.7. Saya berusaha lebih cepat berada di Kampus sebelum dimulai mata kuliah Akutansi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	11	44
2.	Setuju	13	52
3.	Tidak Setuju	1	4
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 7

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (44%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (52%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (4 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa berusaha lebih cepat berada di Kampus sebelum dimulai mata kuliah Akutansi.

Tabel 4.8. Saya terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada Dosen bila ada materi kuliah yang belum jelas.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	16	64
2.	Setuju	9	36
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 8

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (64%), yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada Dosen bila ada materi kuliah yang belum jelas.

Tabel 4.9. Mata kuliah Akutansi yang demikian sulit tidak mematahkan semangat saya untuk mempelajarinya kembali dirumah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	20
2.	Setuju	11	44
3.	Tidak Setuju	9	36
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 9

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (20%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (44%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang

(36 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Mata kuliah Akutansi yang demikian sulit tidak mematahkan semangat saya untuk mempelajarinya kembali dirumah.

Tabel 4.10. Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu mata kuliah Akutansi berlangsung.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	7	28
2.	Setuju	18	72
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 10

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (28%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (72%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu mata kuliah Akutansi berlangsung.

C. Uji Validitas Angket

1. Hasil Angket Disiplin Belajar (variabel X)

Perolehan hasil angket dari 10 butir pernyataan adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.11. Uji Validitas variabel X (Disiplin Belajar)

No	T - hitung	T - Tabel (= 5%, N = 25)	Keterangan
1	4,45	0,318	Valid
2	5,72	0,318	Valid
3	6,24	0,318	Valid
4	6,84	0,318	Valid
5	6,89	0,318	Valid
6	6,1	0,318	Valid
7	2,79	0,318	Valid
8	1,99	0,318	Valid
9	6,35	0,318	Valid
10	7,27	0,318	Valid

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa validitas pada taraf 5% dengan jumlah responden 25 orang, dari daftar tabel harga dari r product moment di peroleh nilai 0,318. Uji validitas di atas untuk variabel disiplin belajar, menunjukkan bahwa dari 10 soal angket atau pertanyaan sebanyak 10 butir dinyatakan valid.

Dari tabel diatas diperoleh nilai maksimal 40 dengan hasil menjawab “sangat setuju” dan dengan nilai minimum 26 menjawab “setuju” dengan jumlah 25 mahasiswa dan 10 soal angket yang berupa pertanyaan.

Nilai-nilai tersebut dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (J). Adapun nilai J sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 J &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 40 - 26 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

Setelah jangkauan diketahui, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= 1 + 3,3 \text{ Log} n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 25 \\
 &= 1 + 3,3 (1,39) \\
 &= 1 + 4,59 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Setelah lebar interval diketahui selanjutnya menentukan panjang interval kelas (C) dengan cara :

$$C = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Interval}} = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$$

Jadi Panjang interval kelas adalah 3

Tabel 4.12. Interval frekuensi jawaban responden

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase (%)
1	26 – 30	10	40
2	31 – 35	5	20
3	36 - 40	10	40
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel diatas seluruh responden berada dalam tiga interval dengan jumlah kelas sebanyak 3.

2. Hasil Angket Hasil Belajar (variabel Y)

Untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa FKIP UMSU Jurusan Akutansi, maka penulis telah mengumpulkan perolehan dari nilai UAS Mahasiswa semester genap (IV).

3. Korelasi antara Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel X dan Y, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$X = 90$$

$$Y = 837$$

$$X^2 = 330$$

$$Y^2 = 28.565$$

$$XY = 3.052$$

$$N = 25$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan diatas tersebut dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(3.052) - (90)(837)}{\sqrt{(25(330) - (90)^2)(25(28.565) - (837)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76.300 - 75.330}{\sqrt{(8.250) - (8.100)(714.125 - (700.569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{970}{\sqrt{(150)(13.556)}}$$

$$r_{xy} = \frac{970}{\sqrt{2.033.400}}$$

$$r_{xy} = \frac{970}{1.426} = 0,68$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai sebesar 0,68 dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variable bebas (X) Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar (Y) Akutansi mahasiswa maka digunakan interpetsi koefisien korelasi product moment pada table beikut :

Tabel 4.13. Interpetsi koefisien korelasi product momen

Interval Koefisien	TingkatPengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 257 ; 2016)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variabel bebas (X) dengat variabel terikat (Y) dan nilai adalah 0,68 berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799,berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) kuat. Hal ini bahwa menunjukkan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar kalangan mahasiswa berada pada interprestasi kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y) signifikan atau tidak maka dibuktikan dengan cara membandingkan nilai dengan nilai dengan taraf signifikan 5%, bila nilai lebih kecil dari r tabel maka hipotesis alternative ditolak dan bila nilai lebih besar atau sama dengan nilai r tabel maka hipotesis alternative diterima. Berdasarkan tabel nilai r *product moment* untuk $n = 25$ maka r tabelnya pada taraf signifikan 5% adalah 0,318. ($0,68 > 0,318$). Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di kalangan mahasiswa.

D. Uji Reliabilitas Angket

Setelah diketahui bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang positif maka selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikan dari hasil perhitungan product moment di atas yaitu dengan menggunakan rumus uji reliabilitas.

Sebelum menguji reliabilitas terlebih dahulu mencari nilai dari varians butir dan varians total sebagai berikut :

- Varians Butir

$$\begin{aligned}\delta_b^2 &= \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{\Sigma 330 - \frac{(4)^2}{25}}{25} \\ &= \frac{330 - \frac{16}{25}}{25} \\ &= \frac{330 - 0,64}{25} \\ &= \frac{329,36}{25} = 13,2\end{aligned}$$

- Varians Unit

$$\begin{aligned}\delta_t^2 &= \frac{\Sigma y_1^2 - \frac{(\Sigma y_1)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{36^2 - \frac{(36)^2}{25}}{25} \\ &= \frac{1.296 - \frac{1.296}{25}}{25} \\ &= \frac{1.296 - 51,84}{25}\end{aligned}$$

$$= \frac{1,244,16}{25} = 49,77$$

Selanjutnya untuk melihat tingkat signifikan dari hasil perhitungan r hitung maka dilanjutkan dengan mengujinya reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{13,2}{48,77} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{10}{9} \right] [1 - 0,265]$$

$$r_{11} = 1,11 \times 0,735$$

$$r_{11} = 0,816$$

Maka tes reliabel (dapat dipercaya), dikarenakan $r_{11} \geq 0,70$.

Dengan pengujian reliabilitas menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan $0,816 > 0,318$, disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

E. Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi pengaruh disiplin belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) digunakan regresi linier sederhana sebagai berikut ini :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(837)(330) - (90)(3.052)}{25(330) - (90)^2} \\ &= \frac{276,210 - 274.680}{8.250 - 8.100} = \frac{1.530}{150} = 10,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{25(3.052) - (90)(837)}{25(330) - (90)^2} \\
 &= \frac{76.300 - 75.330}{8.250 - 8.100} = \frac{970}{150} = 6,47
 \end{aligned}$$

Untuk memprediksi pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 y &= a + bx \\
 &= 10,2 + 6,47 (0) = 10,2 + 0 = 10,2
 \end{aligned}$$

Dengan pengujian regresi linier sederhana menunjukkan juga adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan $10,2 > 0,318$, disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

F. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,816\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(1,097)^2}} \\
 &= \frac{0,816\sqrt{8}}{\sqrt{1-0,665}} \\
 &= \frac{0,816 \times 2,83}{\sqrt{0,335}} \\
 &= \frac{2,3}{0,58} = 3,97
 \end{aligned}$$

Dengan pengujian hipotesis menunjukkan juga adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan $3,97 > 0,318$, disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

G. Uji Determinasi

Pengujian ini dipergunakan untuk mengetahui beberapa persen besarnya pengaruh disiplin belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). Perhitungannya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien product moment (r^2) dan dikalikan dengan 100%, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,816^2 \times 100\% \\ &= 0,66 \times 100\% = 0,66 \end{aligned}$$

Dari hasil pengujian, penelitian dan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4. Dan dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan nilai 0,66 berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799 berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori tingkat pengaruh kuat. dengan demikian dapat disimpulkan dari semua pengujian, penelitan dan perhitungan sangat berpengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, sesuai dengan ketentuan yang dirumuskan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ (valid).

H. Hasil Penelitian

Disiplin adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai suatu tujuan, baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu. Dengan kata lain disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia tersebut mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Apabila dikaji lebih mendalam, disiplin bukan hanya dibentuk oleh kekuatan dari luar tetapi juga dorongan dari dalam diri untuk mengendalikan diri menyesuaikan dengan ketentuan yang ada.

Hal yang menyebabkan hasil belajar menurun dikarenakan mahasiswa tidak disiplin dalam belajar. Dapat kita lihat, ketika jam istirahat banyak mahasiswa yang sedang berkumpul bersama dan perkumpulan tersebut menjadi tidak berkualitas karena mereka sibuk dengan HP atau obrolan yang mereka, padahal waktu luang tersebut bisa dimanfaatkan oleh mereka untuk berinteraksi sosial secara langsung, contohnya seperti membahas tentang tugas kuliah.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, melalui Uji r menunjukkan menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan $0,816 > 0,318$, disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4. dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan nilai adalah 0,68 berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799, berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) kuat. Hal ini bahwa menunjukkan pengaruh

disiplin belajar terhadap hasil belajar kalangan mahasiswa berada pada interpretasi kuat

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan salah satunya yaitu, adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel penelitian yang digunakan ada 2 variabel Independen (bebas) & Variabel dan Dependen (terikat)
2. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar mahasiswa (X).
3. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa (Y).
4. Variabel X diambil dari hasil angket Mahasiswa Semester IV dan variabel Y diambil dari hasil nilai UAS semester genap mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.
5. Hasil penelitian Angket pengaruh disiplin dan hasil belajar dikalangan mahasiswa FKIP Akutansi UMSU berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variabelbebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan berada pada kategori (tingkat pengaruh) kuat.
6. Berdasarkan tabel nilai r_{xy} (*productmoment*) untuk $n = 25$ maka T - tabelnya pada taraf signifikan 5% adalah 0,318. Dengan demikian nilai adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai T-tabel(0,68 >0,318). Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.
7. Pengujian r (Reliabilitas Angket) menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP

Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan dengan uji r yaitu $(0,816 > 0,318)$. Maka tes reliabel (dapat dipercaya), dikarenakan $r_{11} \geq 0,70$. Dan disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.

8. Pengujian Regresi Linier menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan dengan uji sebesar yaitu : $(10,2 > 0,318)$. Disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.
9. Pengujian Hipotesis menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan dengan uji hipotesis yaitu $(3,97 > 0,318)$. Disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.
10. Pengujian Determinasi menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU dengan hasil perhitungan dengan uji determinasi yaitu $0,66$.
11. Dari hasil keseluruhan pengujian yang penulis hitung dan penelitian, hasilnya disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Akutansi UMSU.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, mahasiswa harus bisa menerapkan disiplin belajar. Dengan diterapkannya disiplin belajar ini pastinya menghasilkan nilai yang baik dan lebih meningkat.
- b. Penerapan disiplin belajar ini bisa juga diluar waktu perkuliahan serta aktif di organisasi-organisasi yang mendukung minat dan bakat mahasiswa.
- c. Disarankan agar mahasiswa dapat lebih disiplin, supaya dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif bagi diri sendiri serta kehidupan sosialnya.

2. Bagi Peneliti/Penulis Selanjutnya

- a. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam dan ditingkatkan lagi terkait dengan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa maupun yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Dewi dan Jonet. (1993). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di SMK Batik 1 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Alimaun. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar [Skripsi]*. Universitas Negeri Semarang.
- Aqib. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Arifin. (2000). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Karya.
- Ariananda, Hasan dan Rakhman. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin Departemen Pendidikan Teknik. Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 1 (2) Universitas Pendidikan Indonesia
- Aulia .(2013). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini Vol. 2 (1) : 36-49*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Djaali. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekosiswoyo dan Rachman. (2002). *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Elly .(2016). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala. Vol. 3 (4) : 43 – 53. ISSN: 2337-9227.
- Fahturrohmah. dan Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika.
- Gagne dan Briggs. 1997. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gunarsa. (2004). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock. (1993). *Bpsikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Jakarata: Erlangga.

- Khalsa. (2008). *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Startegi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif Untuk keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kingsley. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Maharani dan Mustika. (2016). *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 3 (1). ISSN 2355-8539.
- Melvin dan Surdin (2017). *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Vol. 1 (1).
- Poerwodarminto. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rifa'i dan Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sumantri. (2010). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Media Prestasi Vol. 4 (3).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo.
- Walgito. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. (1994). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliantika. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 9 (1).

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang *“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa FKIP Tahun Pelajaran 2018-2019”*. Tujuan uji coba penelitian ini adalah untuk mengetahui kevaliditas dari angket tersebut, sehingga pada saat penelitian akan mendapatkan hasil yang valid dan realibel.

Berkaitan dengan hasil tersebut, saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Isilah angket dengan sejujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (setiap pertanyaan hanya boleh diisi satu jawaban).
4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket tidak akan mempengaruhi nilai Kuntansi
6. Identitas Anda akan dirahasiakan

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

IV. Item Pertanyaan

1. Disiplin Belajar (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyesal jika tidak mengerjakan tugas mata kuliah Akutansi.				
2	Saya berusaha untuk tetap patuh peraturan Kampus.				
3	Sesulit apapun mata kuliah Akutansi tidak mematahkan semangat tetap ke Kampus.				
4	Saya selalu berusaha hadir setiap mata kuliah akutansi dan mata kuliah lainnya.				
5	Segala kegiatan yang berhubungan dengan Akutansi bagi saya merupakan hal yang menarik dipelajari dan dibahas kembali dirumah.				
6	Saya akan tetap mengerjakan tugas Akutansi meskipun tidak dikumpul.				
7	Saya berusaha lebih cepat berada di Kampus sebelum dimulai mata kuliah Akutansi .				
8	Saya terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada Dosen bila ada materi kuliah yang belum jelas.				
9	Mata kuliah Akutansi yang demikian sulit tidak mematahkan semangat saya untuk mempelajarinya kembali dirumah.				
10	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas sewaktu mata kuliah Akutansi berlangsung.				

I. Hasil Jawaban Responden Mahasiswa FKIP Akutansi semester IV

No	Butiran Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	29
4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	29
5	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	29
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	36
8	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	26
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	30
11	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	30
16	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
17	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
18	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
19	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	31
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
23	3	4	2	2	4	2	3	4	2	3	29
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	31

II. Interval Frekuensi Jawaban Responden

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase (%)
1	26 – 30	10	40
2	31 – 35	5	20
3	36 - 40	10	40
Jumlah		25	100

III. Hasil Angket Disiplin Belajar (Variabel X)

No	T - hitung	T - Tabel (= 5%, N = 25)	Keterangan
1	4,45	0,318	Valid
2	5,72	0,318	Valid
3	6,24	0,318	Valid
4	6,84	0,318	Valid
5	6,89	0,318	Valid
6	6,1	0,318	Valid
7	2,79	0,318	Valid
8	1,99	0,318	Valid
9	6,35	0,318	Valid
10	7,27	0,318	Valid

IV. Hasil Angket Nilai UAS Mahasiswa Semester IV (Variabel Y)

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1	Lisa Lestari	70	B
2	Aviva Dwi Kartika	76	B+
3	Try Widya Meilya	77	B+
4	Mita Ayu Susanti	75	B+
5	Yulfi Sulistia	70	B
6	Zharifah Raniyah	81	A-
7	Anggi Anggela	72	B
8	Rika Sriwahyuningsih	76	B+
9	Winda Puspita	82	A-
10	Mayang Wilandy	84	A-
11	Siti Nurlaili	71	B
12	Winda Pratama	70	B
13	Fiska Rezeki	74	B+
14	Khatimatul Husna	85	A
15	Indah Mawarni	80	A-
16	Rochma Yuni	81	A-
17	Pratiwi Resky	78	B+
18	Amara Gusti	67	B-
19	Ahmad Yogi	75	B+
20	Sarah Mutia	79	B+
21	Nelly Syahputri	69	B-
22	Syahfitri Anjani	80	A-
23	M. Taufik Siregar	77	B+
24	Ayunda Widanty	71	B
25	Alfi Rifa'atul	74	B

V. Korelasi antara Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y)

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	36	16	1296	144
2	4	35	16	1225	140
3	3	29	9	841	87
4	3	29	9	841	87
5	3	29	9	841	87
6	4	39	16	1521	156
7	4	36	16	1296	144
8	4	26	16	676	104
9	4	40	16	1600	160
10	4	30	16	900	120
11	3	29	9	841	87
12	4	39	16	1521	156
13	4	40	16	1600	160
14	4	40	16	1600	160
15	3	30	9	900	90
16	4	33	16	1089	132
17	4	36	16	1296	144
18	3	33	9	1089	99
19	3	31	9	961	93
20	4	40	16	1600	160
21	3	30	9	900	90
22	3	27	9	729	81
23	3	29	9	841	87
24	4	40	16	1600	160
25	4	31	16	961	124
Jumlah	90	837	330	28565	3052

